

**FINTECH DAN EKOSISTEM KEUANGAN DIGITAL : TINJAUAN DENGAN PENDEKATAN BIBLIOMETRIK****Desy Mayasari Matondang<sup>1</sup>, Nurul H Maydany Pgb<sup>2</sup>**

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Ekonomi Islam, Pascasarjana, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

desymayasarimtd94@gmail.com<sup>1</sup>, maydanypgb@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Abstract**

This study reviews research on fintech and digital financial ecosystem with leading journals. This study uses bibliometric analysis of 400 selected articles related to fintech and digital financial ecosystem published by national and international journals from the dimension database. All sample journal publications have been published within ten years from 2015 to 2024. There are 41 authors with research results dominated by Italy, China followed by Uganda. Then data processing is carried out by analyzing using the VosViewer application which aims to determine the bibliometric map of fintech research development and digital financial ecosystems in the world. Furthermore, based on bibliometric keyword mapping, there are 4 clusters that can become research paths with topics related to fintech and digital financial ecosystems. Furthermore, the emergence of fintech and digital financial ecosystems is expected to make it easier for users to transact more easily, safely, and efficiently, while encouraging financial inclusion in Indonesia.

**Abstrak**

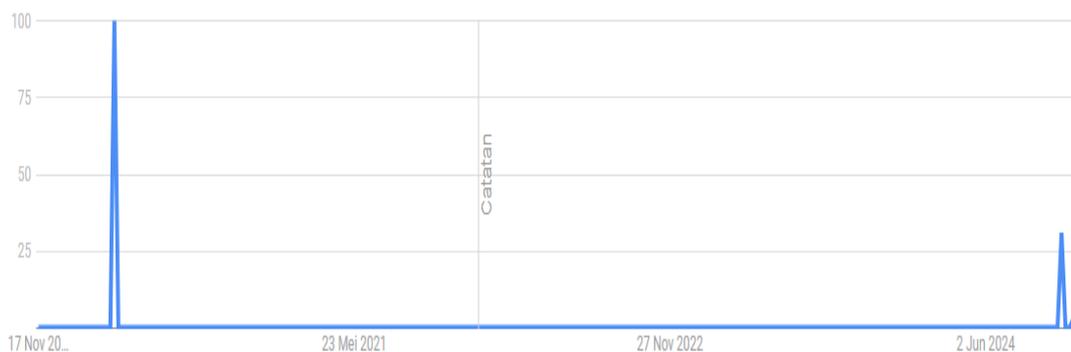
Studi ini mengulas penelitian dengan tema fintech dan ekosistem keuangan digital dengan jurnal- jurnal terkemuka. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik terhadap 400 artikel terpilih yang berkaitan dengan fintech dan ekosistem keuangan digital yang diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional yang berasal dari database dimension. Seluruh sampel publikasi jurnal telah diterbitkan dalam sepuluh tahun dari 2015 hingga 2024. Terdapat 41 author dengan hasil penelitian didominasi oleh negara Italy, China di ikuti oleh Uganda. Kemudian pengolahan data dilakukan dengan analisis menggunakan aplikasi VosViewer yang bertujuan untuk mengetahui peta bibliometrik pengembangan penelitian fintech dan ekosistem keuangan digital di dunia. Selanjutnya, berdasarkan bibliometrik keyword mapping terdapat 4 kluster yang dapat menjadi jalur penelitian dengan topik yang berkaitan dengan fintech dan ekosistem keuangan digital. Lebih lanjut, kemunculan fintech dan ekosistem keuangan digital diharapkan mampu untuk mempermudah pengguna dalam bertransaksi dengan lebih mudah, aman, dan efisien, sekaligus mendorong inklusi keuangan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Fintech, Ekosistem Keuangan Digital, Vosviewer, Bibliometrik

## A. PENDAHULUAN

Sejarah perbankan di Indonesia dimulai pada era kolonial dengan berdirinya berbagai bank oleh pemerintah Belanda. Meskipun pertumbuhannya relatif lambat dibanding negara lain, bank syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang pesat dan terus memainkan peran penting dalam perekonomian nasional (Munawarsoh et al., 2024) Dalam beberapa dekade terakhir, bank syariah telah berhasil memainkan peran penting dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah yang lebih inklusif, sekaligus mengurangi ketergantungan pada sistem konvensional yang berbasis riba (Joni Tamkin Borhan, 2000). Otoritas Jasa keuangan (OJK) menyebutkan perbankan Indonesia menghadapi setidaknya ada tiga tantangan dalam layanan perbankan digital (Hersya & Sutabari, 2023). Digitalisasi juga memberikan peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar dengan memanfaatkan teknologi finansial berbasis syariah, yang memungkinkan akses lebih luas bagi masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan berbasis prinsip-prinsip syariah (Muhammad Ismail Sha Maulana et al., 2022).

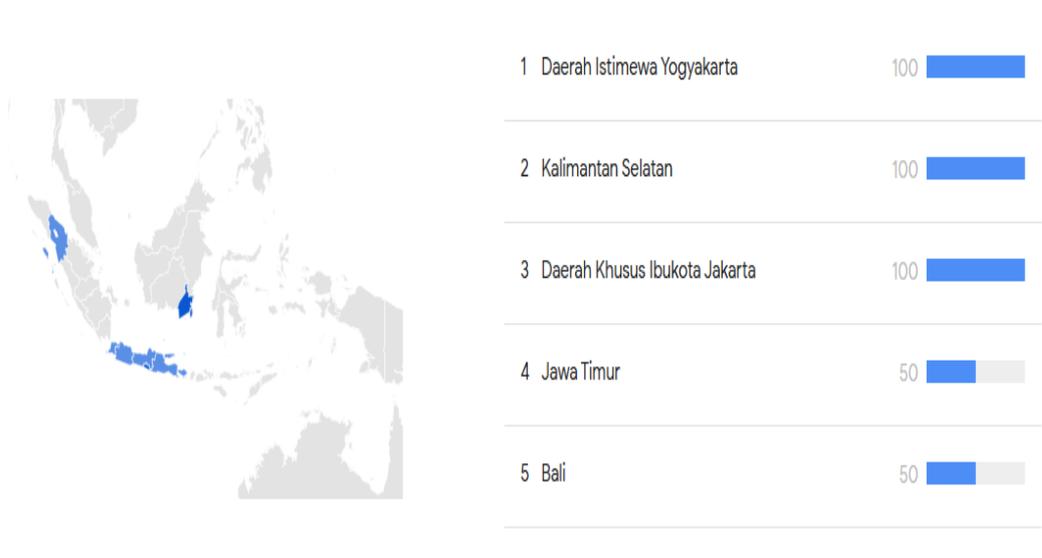
**Figure 1. Google Trends terhadap pencarian untuk kata kunci " fintech dan ekosistem keuangan digital " dari 17 November 2019 hingga sekitar November 2024**



Berdasarkan Google Trends terhadap pencarian untuk kata kunci " fintech dan ekosistem keuangan digital " dari 17 November 2019 hingga sekitar November 2024. Gambar tersebut menunjukkan grafik garis yang menggambarkan perubahan intensitas data selama periode waktu tertentu. Sumbu horizontal menunjukkan waktu, dengan beberapa tanggal penting seperti 17 November di awal, diikuti Mei 2021, November 2022, dan Juni 2024. Sumbu vertikal merepresentasikan skala intensitas atau jumlah data, dengan nilai tertinggi mencapai sekitar 100. Pada awal grafik, terdapat lonjakan tajam hingga mencapai nilai maksimal, menandakan adanya aktivitas yang sangat tinggi atau peristiwa signifikan di periode tersebut. Setelah

lonjakan ini, intensitas data langsung turun drastis hingga mendekati nol, dan kondisi ini berlangsung cukup lama, mencerminkan stagnasi atau tidak adanya aktivitas berarti dalam periode tersebut. Di bagian akhir grafik, sekitar pertengahan tahun 2024, terlihat adanya sedikit peningkatan kembali dalam intensitas data. Meski nilainya tidak setinggi lonjakan awal, ini menunjukkan adanya pemulihan atau munculnya kembali aktivitas dalam jumlah kecil. Grafik ini secara keseluruhan menggambarkan tren yang dimulai dengan lonjakan tinggi, diikuti periode stagnasi yang panjang, dan sedikit peningkatan aktivitas di akhir.

**Figure 2. peta dunia yang diwarnai berdasarkan intensitas minat terhadap kata kunci " fintech dan ekosistem keuangan digital " menurut Google Trends**



Gambar tersebut menampilkan peta Indonesia dengan beberapa wilayah yang diberi warna biru dan daftar lima wilayah di sebelah kanan, masing-masing dengan intensitas data yang ditunjukkan oleh batang horizontal. Warna biru pada peta dan batang horizontal di daftar mewakili intensitas data atau tingkat aktivitas tertentu di setiap wilayah. Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Selatan, dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta memiliki tingkat intensitas tertinggi, dengan nilai 100. Ini ditunjukkan oleh batang horizontal yang penuh, serta warna biru yang lebih tegas pada peta di lokasi tersebut.

Hal ini mengindikasikan bahwa wilayah-wilayah ini merupakan pusat aktivitas atau memiliki kontribusi yang signifikan dalam data yang diukur. Jawa Timur dan Bali memiliki tingkat intensitas yang lebih rendah, dengan nilai 50. Ini terlihat dari batang horizontal yang setengah penuh dan warna biru yang lebih redup pada peta. Meskipun aktivitas di wilayah ini ada, kontribusinya tidak sebesar tiga wilayah lainnya. Secara keseluruhan, gambar ini menggambarkan distribusi aktivitas atau data tertentu di berbagai wilayah di Indonesia, dengan penekanan pada lima wilayah utama yang memiliki perbedaan tingkat intensitas yang jelas.

## B. METODE

Kajian terkait studi literatur dengan topik fintech dan ekosistem keuangan digital berdasarkan pencarian dimension pernah dilakukan oleh Anna Eugenia Omarini, Laurence L Delina, George Okello Candiya Bongom, Takao Nomakuchi, M Mokshud Ali dan Svitlana Brus. Pada jurnal sinta sendiri kajian serupa dengan menggunakan metode bibliometrik, sejauh pemahaman penulis belum pernah dilakukan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka studi ini menjadi menarik untuk di teliti lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan guna melengkapi penelitian yang telah ada dan mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dan untuk memperluas literatur terkait dengan fintech dan ekosistem keuangan digital melalui research. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan penelitian “ekosistem keuangan digital” di seluruh dunia yang diterbitkan oleh jurnal- jurnal dengan tema tersebut serta melihat peluang penelitian kedepannya dengan merumuskan agenda riset.

Dalam penelitian ini, berbagai publikasi jurnal ilmiah terkait dengan tema “ekosistem keuangan digital” di seluruh dunia digunakan sebagai sumber data. Data dikumpulkan dengan cara mencari publikasi jurnal terindeks database dimension dengan menggunakan kata kunci “ekosistem keuangan digital”. Setelah itu, artikel atau jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian akan dipilih berdasarkan data publikasi yang telah dikumpulkan. Jurnal yang dilengkapi dengan DOI menjadi kriteria dalam proses penyaringan dan pengolahan data menggunakan software. Terdapat 400 artikel jurnal yang dipublikasi dengan kata kunci " ekosistem keuangan digital " pada tanggal 22 November 2024. Perkembangan tren publikasi terkait topik penelitian tersebut dianalisis menggunakan software VOSviewer, yang dapat memunculkan peta bibliometrik dan memungkinkan analisis yang lebih mendetail. VOSviewer menggunakan singkatan VOS yang mengacu pada *Visualizing of Similarity*. Pada studi sebelumnya, teknik pemetaan VOS telah digunakan untuk mendapatkan visualisasi bibliometrik yang kemudian dianalisis. Selanjutnya, VOSviewer mampu membuat dan menampilkan peta jurnal penulis yang didasarkan pada data co-citation atau peta kata kunci yang didasarkan pada data insiden bersama.

Berdasarkan hal tersebut, maka di laksanakanlah analisis peta jurnal yangterkait dengan “ekosistem keuangan digital” termasuk peta author, dan keywords yang kemudian dianalisis jalur penelitian yang dapat dilakukan untuk kedepannya melalui kluster pada *keyword mapping*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan meta-analisis serta studi literatur statistik deskriptif berdasarkan 400 publikasi jurnal yang

membahas tema "ekosistem keuangan digital". Meta-analisis merupakan metode yang mengintegrasikan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik tertentu untuk mengevaluasi hasil dari studi yang telah ada. Selanjutnya, metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini juga disebut sebagai metode konstruktif, di mana data-data yang dikumpulkan dalam proses penelitian akan dikonstruksi menjadi tema yang lebih mudah dipahami dan bermakna. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive non-probability sampling, yang bertujuan untuk memenuhi informasi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

**DISCUSSION**

Ekosistem fintech yang beragam memungkinkan pengguna untuk bertransaksi dengan lebih mudah, aman, dan efisien, sekaligus mendorong inklusi keuangan di Indonesia (Miranto et al., n.d.). Tren pasar ini mencerminkan pergeseran preferensi konsumen terhadap metode pembayaran yang lebih efisien, fleksibel, dan terintegrasi dengan teknologi (Tarantang et al., 2019). Sistem pembayaran non-tunai ini juga membantu mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan mempercepat proses pembayaran, sehingga semakin menarik minat masyarakat untuk beralih dari pembayaran konvensional (Cindy Cindy et al., 2024). Teknologi ini menarik perhatian masyarakat yang lebih luas, termasuk kaum milenial dengan inovasi (Kholifah, 2020). Namun, di sisi lain, perbankan syariah juga menghadapi tantangan, seperti kebutuhan infrastruktur teknologi dan literasi digital yang belum merata di seluruh wilayah (Sadari & Hakim, 2019). Tabel dibawah ini merupakan hasil dari dokumen yang dicari dengan kata kunci "fintech dan ekosistem keuangan digital" dengan menggunakan dimension.

<b>Table 1.</b>		
<b>Classifications of year publications fintech dan ekosistem keuangan digital 2017-2024 from Dimension</b>		
<b>No</b>	<b>Publication Year</b>	<b>Publication</b>
1	2017	3
2	2018	14
3	2019	20
4	2020	40
5	2021	62
6	2022	55
7	2023	67
8	2024	131

Tabel tersebut menunjukkan jumlah publikasi yang dihasilkan setiap tahun dari 2017 hingga 2024. Data ini terdiri dari dua kolom utama: tahun publikasi (Publication Year) dan jumlah publikasi (Publication). Secara rinci, terdapat tren peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi selama periode tersebut. Pada tahun 2017, hanya terdapat 3 publikasi, yang merupakan jumlah terendah dalam tabel. Jumlah ini meningkat secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya, dengan 14 publikasi pada 2018, 20 publikasi pada 2019, dan 40 publikasi pada 2020.

Pada tahun 2021, jumlah publikasi mencapai 62, menunjukkan peningkatan yang cukup tajam dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun terjadi sedikit penurunan menjadi 55 publikasi pada tahun 2022, jumlahnya kembali meningkat menjadi 67 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, jumlah publikasi melonjak drastis menjadi 131, yang merupakan jumlah tertinggi dalam periode yang dicatat. Data ini mencerminkan tren pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah publikasi dari waktu ke waktu, dengan beberapa fluktuasi kecil, dan puncaknya terjadi pada tahun 2024. Hal ini dapat menunjukkan peningkatan produktivitas atau fokus yang lebih besar terhadap publikasi selama periode tersebut

**Table 2.**  
**Classifications of publications Researcher aggregated fintech dan ekosistem keuangan digital from Dimension**

No	Name	Organization	Country	Publication	Citation	Citation (means)
1	Anna Eugenia Amarini	Bocconi University	Italy	4	41	10,25
2	Laurence L Delina	Hong Kong University of Science and Tech	Hong Kong	3	22	7,33
3	George Okello Candiya Bongsomi	Makerere University	Uganda	3	90	30,00
4	Takao Nomakuchi	Chuo University	Japan	2	1	0,50
5	M Mokshud Ali	-	-	2	0	0
6	Svitlana Brus	National Academy of Sciences of Ukraine	Ukraine	2	2	1,00
7	Nataliia Mykolaiivna Pantielieieva	Banking University	Ukraine	2	5	2,50
8	Yevhen Sopin	-	-	2	2	1,00
9	Dmitry Aleksandrovich Korobovnik	Volgograd State Agricultural University	Russia	2	0	0
10	Ali Sakti	Bank Indonesia	Indonesia	2	31	15,50

Tabel tersebut menyajikan klasifikasi publikasi peneliti yang berfokus pada fintech dan ekosistem keuangan digital, berdasarkan data dari Dimensi. Informasi yang ditampilkan mencakup nama peneliti, organisasi tempat mereka berafiliasi, negara asal, jumlah publikasi, jumlah sitasi yang diterima, serta rata-rata sitasi per publikasi. Peneliti berasal dari berbagai negara, termasuk Italia, Hong Kong, Uganda, Jepang, Ukraina, Rusia, dan Indonesia, dengan institusi yang mencakup universitas dan organisasi keuangan. Peneliti dengan jumlah publikasi tertinggi adalah Anna Eugenia Omarini dari Bocconi University, Italia, dengan empat publikasi dan total sitasi sebanyak 41, menghasilkan rata-rata 10,25 sitasi per publikasi. Sementara itu, George Okello Gandiya Bonsomi dari Makerere University, Uganda, memiliki rata-rata sitasi tertinggi per publikasi, yakni 30, meskipun jumlah publikasinya hanya tiga. Peneliti lain, seperti Ali Sakti dari Bank Indonesia, memiliki dua publikasi dengan total sitasi 31, menghasilkan rata-rata 15,50 sitasi per publikasi, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari publikasinya. Terdapat variasi dalam jumlah sitasi dan pengaruh setiap publikasi, di mana beberapa peneliti dengan jumlah publikasi lebih sedikit memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan yang lainnya. Data ini menunjukkan kontribusi beragam dari para peneliti terhadap literatur fintech dan ekosistem keuangan digital, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang diukur melalui jumlah sitasi. Penelitian ini memperlihatkan adanya fokus yang signifikan pada topik ini dari berbagai belahan dunia, menunjukkan relevansi global isu fintech dan keuangan digital.

**Figure 3. Classifications of publications Network fintech dan ekosistem keuangan digital from Dimension**



Gambar tersebut merupakan visualisasi jaringan kolaborasi antar peneliti yang dibuat menggunakan VOSviewer, berdasarkan data dari Dimensions. Setiap node mewakili seorang peneliti, sementara garis penghubung antar node menunjukkan adanya hubungan kolaborasi di antara mereka, misalnya berupa co-authorship dalam publikasi. Ukuran node dan ketebalan

garis menunjukkan intensitas kolaborasi, di mana node yang lebih besar menunjukkan peneliti dengan lebih banyak kontribusi atau keterlibatan dalam publikasi, dan garis yang lebih tebal menunjukkan frekuensi kolaborasi yang lebih tinggi. Dalam visualisasi ini, terlihat beberapa peneliti seperti Kholidah Himmatul, Hijriah Hanfiah Yuliatul, dan Rusgianto Sulistya, yang memiliki hubungan kolaborasi aktif dengan beberapa peneliti lain. Kholidah Himmatul tampaknya menjadi pusat utama dalam jaringan ini karena memiliki lebih banyak koneksi dibandingkan peneliti lain, menunjukkan peran penting dalam kolaborasi kelompok ini. Selain itu, koneksi antara peneliti tampak cukup merata, mencerminkan adanya interaksi yang baik di antara anggota jaringan.

**Table 3. Classifications of publications Researcher aggregated (ANZSRC 2020) fintech dan ekosistem keuangan from Dimension**

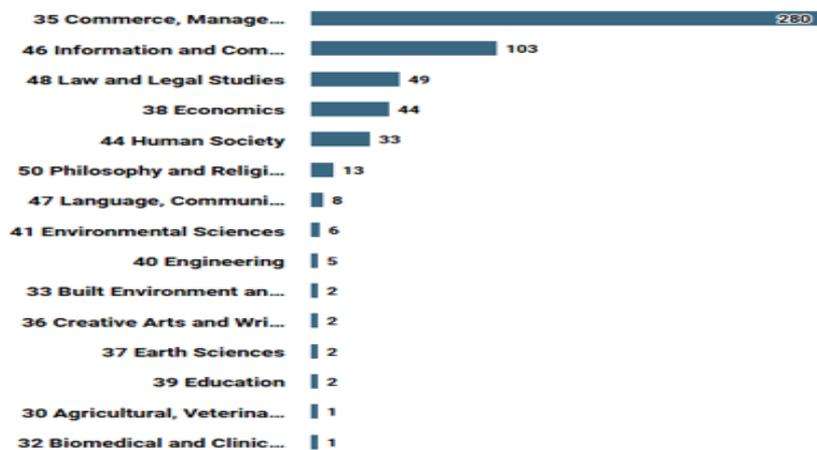
No	Name	Code	Publication	Citation	Citation (means)
1	Commerce, Management, Tourism	35	280	2,161	7.72
2	Banking, Finance and Investment	3502	124	1,200	9.68
3	Information and Computing Science	46	103	555	5.39
4	Business Systems In Context	3503	94	569	6.05
5	Law and Legal Studies	48	49	105	2.14
6	Economics	38	44	188	4.27
7	Strategy, Management and Organ	3507	44	316	7.18
8	Human Society	44	33	956	28.97
9	Information Systems	4609	30	194	6.47
10	Commercial Law	4801	30	64	2.13

Tabel tersebut memaparkan klasifikasi publikasi peneliti berdasarkan bidang studi terkait *Blockchain in Islamic Finance* menurut kode ANZSRC 2020 dari sumber Dimensi. Informasi yang disajikan meliputi nama bidang studi, kode ANZSRC, jumlah publikasi, jumlah sitasi yang diterima, dan rata-rata sitasi per publikasi (citation means). Bidang *Commerce, Management, Tourism* memiliki jumlah publikasi tertinggi, yaitu 280, dengan total sitasi sebanyak 2.161, menghasilkan rata-rata 7,72 sitasi per publikasi. Bidang *Banking, Finance, and Investment* menyusul dengan 124 publikasi dan jumlah sitasi mencapai 1.200, menghasilkan rata-rata sitasi yang lebih tinggi sebesar 9,68. Di sisi lain, *Human Society* meskipun memiliki jumlah publikasi

yang relatif kecil (33), menonjol dengan rata-rata sitasi per publikasi yang sangat tinggi, yakni 28,97, menunjukkan dampak akademik yang signifikan.

Bidang *Information and Computing Science* dan *Business Systems In Context* juga memiliki jumlah publikasi dan sitasi yang signifikan, dengan rata-rata sitasi masing-masing sebesar 5,39 dan 6,05. Bidang lainnya seperti *Law and Legal Studies*, *Economics*, dan *Commercial Law* memiliki jumlah publikasi yang lebih kecil dengan rata-rata sitasi yang lebih rendah, menandakan pengaruh yang lebih terbatas dibandingkan bidang lainnya. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran tentang kontribusi penelitian di berbagai bidang terkait *Blockchain in Islamic Finance*, dengan variasi dalam jumlah publikasi dan tingkat sitasi. Bidang tertentu, seperti *Banking, Finance, and Investment* serta *Human Society*, menunjukkan dampak yang signifikan, baik dari segi jumlah maupun kualitas publikasi, yang diukur melalui sitasi. Hal ini mencerminkan perhatian yang berbeda-beda terhadap subjek ini di berbagai bidang studi.

Figure 4. Classifications of publications bar chart fintech dan ekosistem keuangan from Dimension



Gambar tersebut menampilkan diagram batang yang mengklasifikasikan publikasi berdasarkan bidang penelitian terkait fintech dan ekosistem keuangan, yang diambil dari data Dimensi. Kategori dengan jumlah publikasi tertinggi adalah "Perdagangan, Manajemen, Pariwisata, dan Jasa" dengan 280 publikasi, diikuti oleh "Informasi dan Komunikasi" dengan 103 publikasi. Selanjutnya, bidang "Hukum dan Studi Legal" memiliki 49 publikasi, "Ekonomi" 44 publikasi, dan "Masyarakat dan Kemanusiaan" 33 publikasi. Beberapa kategori lain, seperti "Filsafat dan Agama," "Bahasa, Komunikasi, dan Budaya," hingga "Ilmu Biomedis dan Klinis," memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit, menunjukkan sebaran perhatian penelitian yang berbeda dalam konteks ini.

**Table 4. Classifications of publications Researcher aggregated (Sustainable Development Goal) fintech dan ekosistem keuangan from Dimension**

No	Name	Publication	Citation	Citation (means)
1	9 Industry, Innovation and Infrastructure	121	1,427	11.79
2	8 Decent Work and Economic Growth	48	138	2.88
3	10 Reduced Inequalities	31	547	17.65
4	16 Peace, Justice and Strong Institutions	11	65	5.91
5	11 Sustainable Cities and Communities	9	42	4.67
6	7 Affordable and Clean Energy	7	82	11.71
7	13 Climate Action	5	17	3.40
8	1 No Poverty	4	18	4.50
9	12 Responsible Consumption and Production	4	0	0
10	4 Quality Education	3	0	0

Tabel tersebut menunjukkan klasifikasi publikasi peneliti terkait *fintech* dan ekosistem keuangan berdasarkan target *Sustainable Development Goals* (SDG). Informasi yang disajikan meliputi bidang SDG, jumlah publikasi, jumlah sitasi yang diterima, dan rata-rata sitasi per publikasi (citation means). Data ini mengilustrasikan keterkaitan penelitian dengan tujuan pembangunan berkelanjutan serta dampak akademisnya. Bidang *Industry, Innovation, and Infrastructure* memiliki jumlah publikasi tertinggi dengan 121 publikasi dan total sitasi 1.427, menghasilkan rata-rata 11,79 sitasi per publikasi.

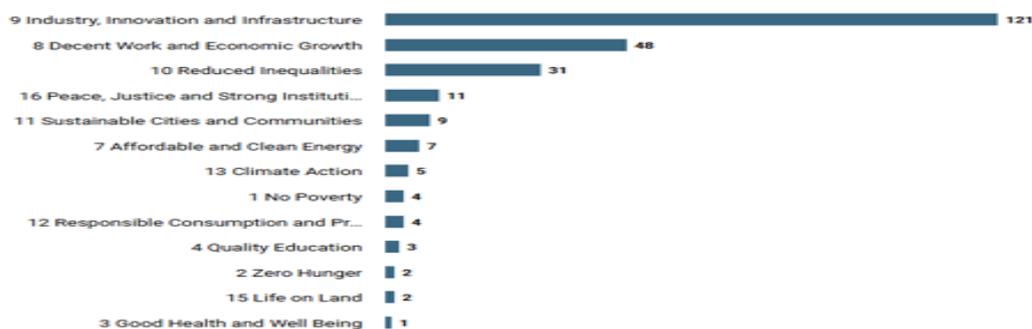
Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam industri dan infrastruktur menjadi fokus utama dalam penelitian *fintech* yang terkait dengan SDG. Selanjutnya, bidang *Decent Work and Economic Growth* memiliki 48 publikasi, dengan total sitasi 138 dan rata-rata sitasi yang lebih rendah sebesar 2,88. Ini mencerminkan perhatian yang signifikan pada aspek ekonomi dan pekerjaan yang layak, meskipun dampak sitasinya lebih kecil dibandingkan bidang lain. Bidang *Reduced Inequalities* memiliki jumlah publikasi lebih kecil, yaitu 31, tetapi mencatat total sitasi yang tinggi, yakni 547, menghasilkan rata-rata 17,65 sitasi per publikasi.

Hal ini menyoroti dampak besar dari penelitian yang berfokus pada pengurangan kesenjangan. Bidang *Peace, Justice, and Strong Institutions* mencatat 11 publikasi dengan total sitasi 65 dan rata-rata sitasi 5,91, menunjukkan kontribusi yang lebih moderat pada tema tersebut. Bidang lain seperti *Sustainable Cities and Communities*, *Affordable and Clean Energy*, dan *Climate Action*

memiliki kontribusi publikasi yang lebih kecil, dengan jumlah publikasi masing-masing 9, 7, dan 5.

Namun, *Affordable and Clean Energy* menunjukkan dampak signifikan dengan rata-rata 11,71 sitasi per publikasi. Bidang seperti *No Poverty*, *Responsible Consumption and Production*, dan *Quality Education* memiliki jumlah publikasi dan sitasi yang minimal, mencerminkan fokus yang lebih rendah pada area ini. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa penelitian *fintech* yang terkait dengan SDG paling banyak difokuskan pada inovasi industri, pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kesenjangan, dengan kontribusi dan dampak yang bervariasi di berbagai bidang SDG lainnya

Figure 5. Classifications of publications bar chart fintech dan ekosistem keuangan from Dimension



Grafik batang tersebut menunjukkan distribusi jumlah publikasi penelitian terkait *fintech* dan ekosistem keuangan berdasarkan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG). Bidang *Industry, Innovation, and Infrastructure* (SDG 9) menjadi yang paling dominan dengan jumlah publikasi tertinggi sebanyak 121, mencerminkan fokus utama penelitian pada inovasi teknologi dan pengembangan infrastruktur dalam kaitannya dengan *fintech*. Bidang *Decent Work and Economic Growth* (SDG 8) berada di posisi kedua dengan 48 publikasi, menunjukkan perhatian signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak melalui inovasi finansial.

Bidang *Reduced Inequalities* (SDG 10) memiliki 31 publikasi, yang menekankan pada penelitian untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial melalui teknologi keuangan. *Peace, Justice, and Strong Institutions* (SDG 16) dan *Sustainable Cities and Communities* (SDG 11) masing-masing memiliki 11 dan 9 publikasi, menandakan kontribusi penelitian terhadap tata kelola yang adil dan pembangunan kota berkelanjutan. Bidang lain, seperti *Affordable and Clean Energy* (SDG 7) dengan 7 publikasi dan *Climate Action* (SDG 13) dengan 5 publikasi, menunjukkan bahwa penelitian dalam *fintech* juga mulai mendukung agenda keberlanjutan energi dan perubahan iklim. Beberapa bidang, seperti *No Poverty* (SDG 1), *Responsible Consumption and Production*

(SDG 12), dan *Quality Education* (SDG 4), memiliki masing-masing 3 hingga 4 publikasi, mengindikasikan kontribusi yang lebih kecil dibandingkan bidang dominan. Bidang *Zero Hunger* (SDG 2), *Life on Land* (SDG 15), dan *Good Health and Well-Being* (SDG 3) memiliki jumlah publikasi yang paling rendah, menunjukkan perhatian penelitian yang terbatas pada area tersebut. Secara keseluruhan, grafik ini memberikan gambaran distribusi perhatian penelitian *fintech* terhadap berbagai tujuan SDG, dengan fokus yang kuat pada inovasi industri, pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kesenjangan.

**Table 5. Classifications of publications Type *fintech* dan ekosistem keuangan from Dimension**

No	Type	Publication
1	Article	233
2	Chapter	101
3	Preprint	27
4	Proceeding	16
5	Monograph	13
6	Edited Book	10

Tabel tersebut menunjukkan klasifikasi jenis publikasi yang terkait dengan *fintech* dan ekosistem keuangan berdasarkan data dari Dimension. Publikasi dikategorikan menjadi enam jenis utama: artikel, bab buku (chapter), preprint, prosiding, monograf, dan buku yang diedit (edited book). Setiap kategori mencerminkan bentuk kontribusi ilmiah yang berbeda dalam bidang penelitian ini. Artikel menjadi jenis publikasi yang paling dominan, dengan jumlah 233, menunjukkan bahwa penelitian *fintech* dan ekosistem keuangan paling sering dipublikasikan dalam format artikel ilmiah, yang merupakan media utama untuk menyampaikan temuan penelitian kepada komunitas akademik. Bab buku (chapter) menempati posisi kedua dengan jumlah 101, mencerminkan kontribusi yang signifikan dari peneliti dalam bentuk bagian dari buku yang berfokus pada isu-isu spesifik terkait

Preprint, yang mencatat jumlah 27, menunjukkan adanya kontribusi penelitian yang dipublikasikan sebelum melalui proses peer review, mengindikasikan upaya cepat untuk

menyebarkan ide-ide baru. Prosiding, dengan jumlah 16, mencerminkan kontribusi dalam konferensi ilmiah, yang sering kali menjadi platform untuk mendiskusikan penelitian terkini. Monograf, dengan 13 publikasi, dan buku yang diedit (10 publikasi) menunjukkan kontribusi dalam bentuk karya yang lebih mendalam dan komprehensif, meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan jenis publikasi lainnya. Secara keseluruhan, tabel ini mencerminkan bahwa penelitian *fintech* dan ekosistem keuangan didominasi oleh artikel dan bab buku, dengan kontribusi tambahan dari preprint, prosiding, monograf, dan buku yang diedit. Variasi jenis publikasi ini menunjukkan fleksibilitas dalam cara hasil penelitian disampaikan kepada berbagai audiens, baik akademik maupun praktisi

**Table 6. Classifications of publications Source Titles (Mean) fintech dan ekosistem keuangan from Dimension**

No	Name	Publication	Citation	Citation (means)
1	SSRN Electronic Journal	26	46	1.77
2	Advances in Finance, Accounting, and Economics	16	39	2.44
3	Lecture Notes in Networks and Systems	6	13	2.1
4	Finance & Accounting Research Journal	6	48	8.0
5	Journal of Digital Banking	5	3	0.60
6	Financial and credit activity problems of t	4	17	4.25
7	Black Sea Economic Studies	4	4	1.00
8	SHS Web of Conferences	3	1	0.33
9	Vestnik Universiteta	3	3	1.00
10	Herald UNU International Economic Relations And World Economy	3	1	0.33

Gambar tersebut merupakan tabel yang mengklasifikasikan sumber-sumber publikasi berdasarkan jumlah publikasi, jumlah sitasi, dan rata-rata sitasi (citation mean) terkait topik "Fintech dan ekosistem keuangan" berdasarkan data dari Dimension. Tabel ini mencantumkan berbagai jurnal atau sumber publikasi yang relevan dengan penelitian di bidang ini. Sumber dengan jumlah publikasi tertinggi adalah "SSRN Electronic Journal" dengan 26 artikel yang diterbitkan dan 46 total sitasi, menghasilkan rata-rata sitasi sebesar 1,77 per artikel. Di sisi lain, jurnal "Advances in Finance, Accounting, and Economics" memiliki 16 artikel yang diterbitkan

dengan 39 sitasi, memberikan rata-rata sitasi tertinggi sebesar 2,44 di antara sumber-sumber lainnya.

Beberapa sumber lain, seperti "Finance & Accounting Research Journal", memiliki kontribusi yang signifikan dengan 6 publikasi dan 48 sitasi, menghasilkan rata-rata sitasi 8,00 yang menunjukkan tingkat pengaruh yang tinggi meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit. Jurnal lain seperti "Journal of Digital Banking" dan "Financial and Credit Activity Problems" memiliki jumlah publikasi yang lebih rendah dengan masing-masing 5 dan 4 artikel, serta rata-rata sitasi yang lebih kecil, yaitu 0,60 dan 4,25. Ada pula sumber-sumber dengan pengaruh yang relatif lebih kecil, seperti "SHS Web of Conferences", "Herald UNU International Economic Relations and World Economy", dan "Vestnik Universiteta", yang masing-masing memiliki total sitasi rendah dan rata-rata sitasi antara 0,33 hingga 1,00. Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan distribusi penelitian terkait blockchain dalam keuangan Islam, di mana beberapa jurnal memiliki kontribusi yang lebih besar dalam jumlah publikasi dan tingkat sitasi dibandingkan dengan yang lainnya, mencerminkan pengaruh mereka dalam bidang akademik ini.

**Table 7. Classifications of Journal List fintech dan ekosistem keuangan from Dimension**

No	Type	Publication
1	UGC Journal List Group II	72
2	Norwegian Register Level 1	64
3	Era 2023	58
4	Era 2018	52
5	VABB-SHW	43
6	DOAJ	42
7	Era 2015	38
8	ERIH PLUS	32
9	Norwegian Register Level 0	30
10	Non-APC Journals	17

Gambar tersebut menampilkan tabel yang mengklasifikasikan daftar jurnal berdasarkan jumlah publikasi terkait topik " Fintech dan ekosistem keuangan " dari data Dimension. Tabel ini

mengelompokkan jurnal berdasarkan jenisnya dan mencatat jumlah publikasi yang diterbitkan dalam masing-masing kategori. Kategori dengan jumlah publikasi tertinggi adalah "UGC Journal List Group II" yang memiliki 72 publikasi, menunjukkan kontribusi signifikan terhadap penelitian blockchain dalam keuangan Islam. Selanjutnya, kategori "Norwegian Register Level 1" berada di posisi kedua dengan 64 publikasi, diikuti oleh "Era 2023" dengan 58 publikasi dan "Era 2018" dengan 52 publikasi. Kategori lain, seperti "VABB-SHW" dan "DOAJ", masing-masing memiliki 43 dan 42 publikasi, menunjukkan peran penting dalam mendukung penelitian di bidang ini. Beberapa kategori tambahan, seperti "Era 2015" dan "ERIH PLUS", memiliki jumlah publikasi masing-masing 38 dan 32, sedangkan "Norwegian Register Level 0" berkontribusi dengan 30 publikasi. Kategori terakhir, "Non-APC Journals", memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit, yaitu 17, tetapi tetap relevan dalam konteks penelitian Fintech dan ekosistem keuangan. Tabel ini mencerminkan distribusi kontribusi berbagai jenis jurnal terhadap penelitian di bidang tersebut, dengan beberapa kategori jurnal yang lebih aktif dan berpengaruh dibandingkan yang lain. Hal ini memberikan gambaran tentang platform utama yang digunakan untuk mendiseminasikan penelitian Fintech dan ekosistem keuangan.

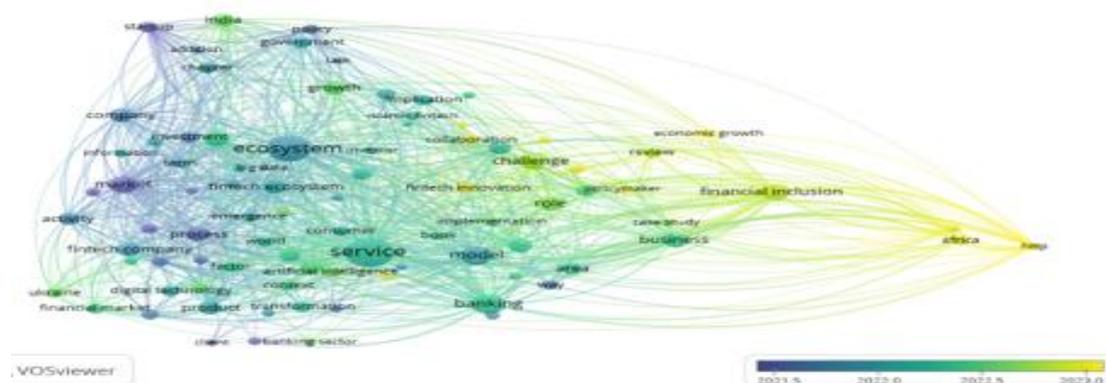
**Table 8. Classifications of Open fintech dan ekosistem keuangan from Dimension**

No	Type	Publication
1	Closed	216
2	All OA	185
3	Gold	83
4	Hybrid	45
5	Green	36
6	Bronze	21

Gambar tersebut menampilkan tabel yang mengklasifikasikan publikasi terkait topik "fintech dan ekosistem keuangan" berdasarkan model akses terbuka (Open Access) dari data Dimension. Tabel ini membagi publikasi menjadi beberapa jenis berdasarkan tingkat aksesibilitasnya. Kategori dengan jumlah publikasi tertinggi adalah "Closed" dengan 216 publikasi, menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dalam bidang ini dipublikasikan dalam format tertutup yang memerlukan langganan atau pembayaran untuk diakses. Kategori kedua adalah "All OA" (semua

jenis akses terbuka) dengan 185 publikasi, yang mencakup semua publikasi yang dapat diakses bebas oleh pengguna. Selanjutnya, kategori "Gold" memiliki 83 publikasi, menunjukkan jumlah penelitian yang diterbitkan di jurnal akses terbuka sepenuhnya yang umumnya memerlukan biaya publikasi oleh penulis. Selain itu, kategori "Hybrid" memiliki 45 publikasi, yang mencakup jurnal dengan model campuran di mana beberapa artikel tersedia secara terbuka sementara lainnya memerlukan langganan. Kategori "Green" mencakup 36 publikasi, yaitu publikasi yang biasanya tersedia secara gratis melalui repositori institusi atau repositori pribadi penulis. Kategori terakhir adalah "Bronze" dengan 21 publikasi, yang mengacu pada artikel yang tersedia secara gratis tetapi tanpa lisensi formal untuk akses terbuka. Tabel ini menggambarkan distribusi aksesibilitas publikasi dalam penelitian fintech dan ekosistem keuangan, menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah besar artikel akses terbuka, sebagian besar penelitian masih terkunci di bawah model akses tertutup.

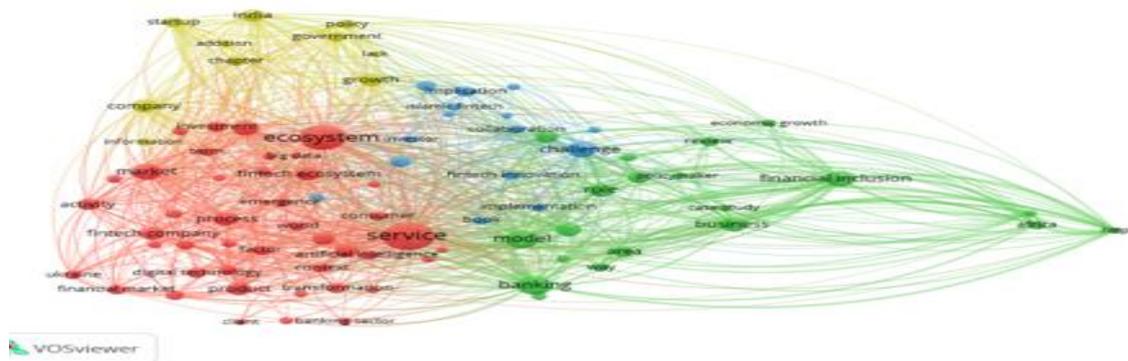
**Figure 6. overlay visualization from key Cluster**



Gambar tersebut adalah peta visualisasi bibliometrik yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Visualisasi ini menunjukkan hubungan antara berbagai istilah atau topik yang sering muncul dalam penelitian terkait "Blockchain dalam Keuangan Islam" dalam rentang waktu tertentu, yang diindikasikan oleh gradasi warna. Warna pada grafik mewakili tahun publikasi rata-rata untuk setiap istilah, dengan skala warna di bagian bawah menunjukkan rentang dari biru tua (2021.5) hingga kuning terang (2023.0). Istilah dengan ukuran lingkaran yang lebih besar, seperti "ecosystem," "service," "financial inclusion," dan "banking," mencerminkan topik yang lebih sering dibahas atau lebih sentral dalam literatur. Hubungan antara istilah tersebut digambarkan dengan garis, yang menunjukkan korelasi atau keterkaitan antara konsep-konsep tersebut dalam penelitian. Misalnya, istilah seperti "ecosystem" dan "fintech innovation" memiliki koneksi kuat, menunjukkan fokus penelitian pada inovasi dalam ekosistem teknologi

keuangan. Warna juga mengindikasikan tren penelitian berdasarkan waktu. Istilah yang terkait dengan warna biru, seperti "market," "digital technology," dan "transformation," lebih sering dibahas pada tahun-tahun awal (2021-2022), sedangkan istilah berwarna hijau dan kuning, seperti "financial inclusion," "business," dan "africa," menunjukkan topik yang lebih relevan dan sering dibahas pada tahun yang lebih baru (2022-2023). Peta ini mencerminkan perkembangan topik penelitian, menunjukkan transisi fokus dari konsep teknologi dasar menuju aplikasi blockchain yang lebih spesifik dalam inklusi keuangan, bisnis, dan wilayah tertentu seperti Afrika. Ini memberikan wawasan mendalam tentang arah penelitian dan potensi area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut di masa depan.

Figure 7. network visualization from key Cluster

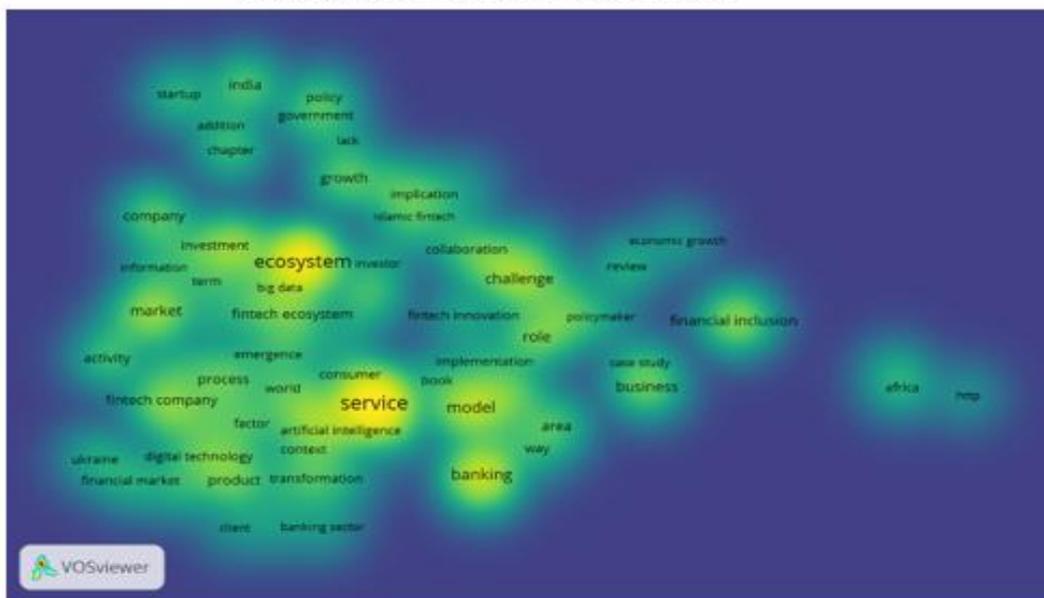


Gambar tersebut adalah visualisasi jaringan (network visualization) yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Visualisasi ini menampilkan hubungan antara berbagai istilah atau topik yang sering muncul dalam penelitian terkait "Blockchain dalam Keuangan Islam." Titik-titik dalam visualisasi ini mewakili istilah atau kata kunci yang muncul dalam publikasi, sementara garis yang menghubungkan titik-titik tersebut menunjukkan hubungan atau keterkaitan antara istilah-istilah tersebut. Ukuran lingkaran menunjukkan frekuensi atau tingkat pentingnya istilah tersebut dalam penelitian, sedangkan warna mewakili kelompok atau kluster topik yang saling berkaitan. Visualisasi ini mengungkapkan bahwa istilah seperti "ecosystem," "service," "financial inclusion," dan "banking" adalah pusat dari jaringan, menunjukkan bahwa topik-topik ini merupakan fokus utama dalam penelitian. Istilah seperti "market," "digital technology," dan "fintech ecosystem" berada dalam kluster yang lebih berfokus pada teknologi dan pasar, sedangkan "financial inclusion," "business," dan "africa" terhubung dalam kluster yang terkait dengan inklusi keuangan dan aplikasi blockchain di wilayah tertentu.

Warna dalam visualisasi ini mengelompokkan istilah-istilah berdasarkan kesamaan atau hubungan tematiknya. Sebagai contoh, kluster berwarna merah lebih terkait dengan aspek

teknologi dan pasar, kluster hijau dengan keuangan inklusif dan bisnis, sedangkan kluster biru mengindikasikan tantangan dan inovasi di bidang teknologi keuangan. Garis-garis penghubung yang padat menunjukkan bahwa istilah-istilah ini sering muncul bersama, mengindikasikan bahwa penelitian blockchain dalam keuangan Islam memiliki fokus yang saling terkait antara teknologi, ekosistem pasar, tantangan, inovasi, dan implementasi dalam dunia nyata. Visualisasi ini memberikan gambaran yang mendalam tentang tren penelitian, menunjukkan bagaimana topik-topik utama saling terhubung dan area penelitian mana yang mendapat perhatian lebih dalam studi blockchain di sektor keuangan Islam

Figure 8. destiny visualization from key Cluster

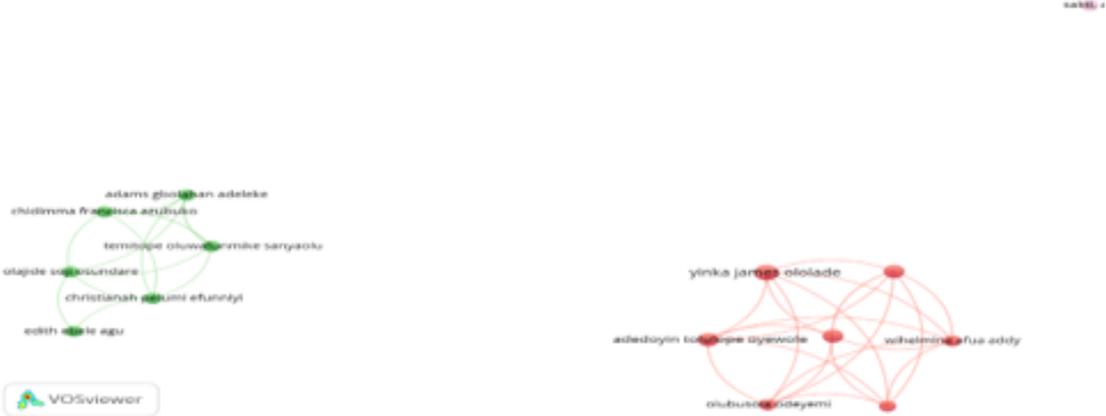


G

Gambar tersebut adalah visualisasi densitas (density visualization) yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Visualisasi ini menampilkan istilah-istilah atau kata kunci yang sering muncul dalam penelitian terkait "Blockchain dalam Keuangan Islam," dengan intensitas warna yang menggambarkan frekuensi atau kepentingan istilah tersebut. Istilah dengan warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan frekuensi kemunculan yang lebih tinggi atau relevansi yang lebih besar, sedangkan warna yang lebih gelap (hijau hingga biru) menunjukkan frekuensi yang lebih rendah. Istilah "ecosystem," "service," "financial inclusion," dan "banking" berada di pusat visualisasi dan memiliki warna kuning terang, menandakan bahwa istilah-istilah ini adalah topik utama dalam penelitian di bidang ini. Istilah seperti "market," "challenge," "model," dan "fintech ecosystem" memiliki densitas yang tinggi, yang menunjukkan bahwa topik-topik tersebut sering dibahas dalam konteks blockchain dalam keuangan Islam. Di sisi lain, istilah

seperti "india," "company," "policy," "digital technology," dan "africa" muncul di area yang lebih gelap, menunjukkan bahwa meskipun relevan, istilah-istilah ini memiliki frekuensi kemunculan yang lebih rendah dibandingkan istilah utama. Distribusi istilah ini mencerminkan fokus penelitian yang melibatkan ekosistem keuangan, layanan keuangan berbasis teknologi, inklusi keuangan, dan peran blockchain dalam perbankan. Visualisasi densitas ini memberikan wawasan tentang bidang-bidang utama dalam penelitian, menunjukkan bagaimana topik tertentu lebih banyak dibahas dibandingkan yang lain. Hal ini juga membantu mengidentifikasi tren penelitian dan area yang memiliki potensi untuk eksplorasi lebih lanjut dalam konteks blockchain di sektor keuangan Islam.

**Figure 9. network visualization from key Author**

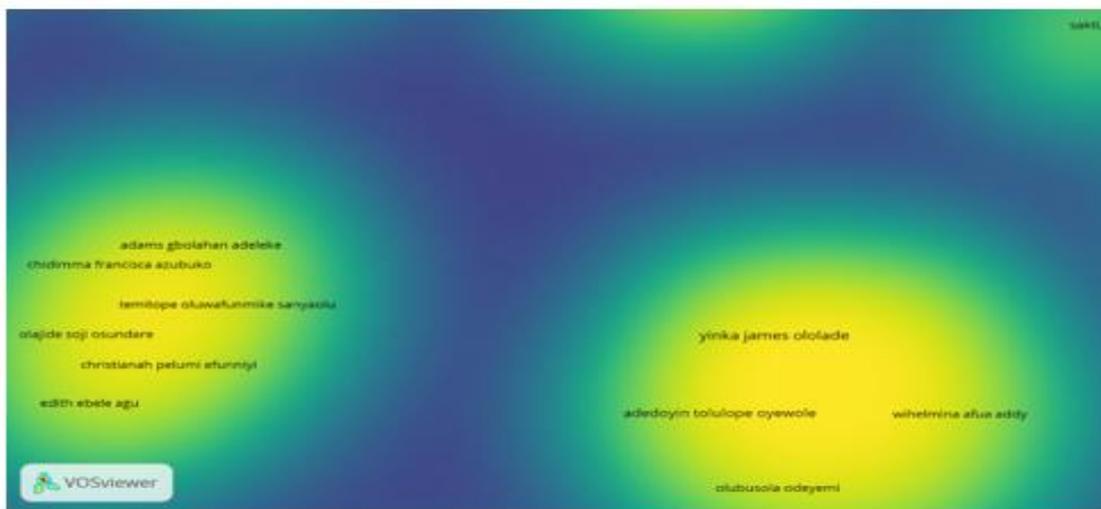


Gambar tersebut merupakan visualisasi jaringan kolaborasi penulis yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Dalam visualisasi ini, setiap titik mewakili seorang penulis, dan garis yang menghubungkan titik-titik tersebut menunjukkan adanya kolaborasi antara penulis dalam publikasi. Ukuran titik mencerminkan kontribusi atau produktivitas masing-masing penulis dalam jaringan, sementara kelompok warna menunjukkan kluster penulis yang sering berkolaborasi dalam kelompok tertentu. Visualisasi ini memperlihatkan dua kluster utama. Kluster pertama, yang berwarna hijau, mencakup penulis seperti Temitope Oluwafunmike Sanyaolu, Adams Gbolahan Adeleke, dan Chidinma Francisca Azubuko, yang terlihat saling terhubung melalui beberapa kolaborasi. Penulis-penulis ini menunjukkan adanya hubungan kerja sama yang cukup erat dalam kluster tersebut.

Kluster kedua, yang berwarna merah, mencakup penulis seperti Yinka James Ololade, Adedoyin Tolulope Oyewole, dan Olubusola Odeyemi. Kluster ini juga menunjukkan tingkat kolaborasi yang kuat di antara anggotanya, dengan banyak garis penghubung antar penulis dalam

kelompok tersebut. Visualisasi ini memberikan wawasan tentang pola kolaborasi di antara para penulis yang terlibat dalam penelitian terkait. Adanya kluster yang jelas menunjukkan bahwa kolaborasi dalam penelitian ini cenderung terkonsentrasi dalam kelompok-kelompok tertentu, yang mungkin mencerminkan fokus tematik atau kedekatan geografis di antara para penulis. Sementara itu, ruang kosong di antara kluster menunjukkan kurangnya hubungan atau kerja sama langsung antara kelompok-kelompok tersebut. Visualisasi ini berguna untuk memahami struktur kolaborasi dalam penelitian dan potensi untuk memperluas jejaring di masa depan.

**Figure 10. destiny visualization from key Author**



Gambar tersebut adalah visualisasi densitas kolaborasi penulis yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Visualisasi ini menunjukkan intensitas kolaborasi antar penulis yang terlibat dalam penelitian, di mana warna yang lebih terang (kuning) mengindikasikan tingkat kolaborasi yang lebih tinggi, sedangkan warna yang lebih gelap (hijau hingga biru) menunjukkan intensitas yang lebih rendah. Dalam gambar ini, terdapat dua area utama yang menonjol. Area pertama, yang berada di sisi kiri, mencakup penulis seperti Adams Gbolahan Adeleke, Chidinma Francisca Azubuko, Temitope Oluwafunmike Sanyaolu, Olajide Soji Osundare, Christiana Pelumi Efunniyi, dan Edith Ebele Agu. Area ini menunjukkan kelompok penulis yang memiliki interaksi dan kolaborasi yang kuat, seperti terlihat dari intensitas warna kuning. Area kedua, yang berada di sisi kanan, mencakup penulis seperti Yinka James Ololade, Adedoyin Tolulope Oyewole, Wilhelmina Afua Addy, dan Olubusola Odeyemi. Kelompok ini juga menunjukkan tingkat kolaborasi yang tinggi, terlihat dari warna kuning yang dominan di sekitar nama-nama tersebut. Antara kedua area utama ini terdapat ruang kosong yang mencerminkan kurangnya hubungan langsung atau kolaborasi antara kedua kelompok penulis tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun setiap kelompok memiliki hubungan internal yang kuat, terdapat isolasi di antara kelompok-kelompok tersebut dalam konteks kolaborasi penelitian. Visualisasi ini membantu memberikan wawasan tentang struktur kolaborasi antar penulis dalam bidang penelitian tertentu, sekaligus menunjukkan potensi untuk menjembatani hubungan antara kelompok-kelompok yang terisolasi.

Figure 10. overlay visualization from key Author



Gambar tersebut adalah visualisasi jaringan kolaborasi penulis berdasarkan waktu, yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Dalam visualisasi ini, setiap titik mewakili seorang

penulis, dan garis yang menghubungkan titik-titik tersebut menunjukkan adanya kolaborasi di antara mereka dalam publikasi. Skema warna menunjukkan tahun rata-rata publikasi, dengan skala warna di bagian bawah gambar mencakup rentang dari biru (tahun lebih awal, 2020) hingga kuning terang (tahun terbaru, 2024). Gambar ini menunjukkan dua kelompok utama penulis. Di sisi kiri, terdapat kelompok dengan penulis seperti Adams Gbolahan Adeleke, Chidinma Francisca Azubuko, Temitope Oluwafunmike Sanyaolu, Olajide Soji Osundare, Christiana Pelumi Efunniyi, dan Edith Ebele Agu. Kelompok ini didominasi oleh warna hijau, yang menunjukkan bahwa kolaborasi di antara para penulis ini terutama terjadi pada periode waktu sekitar tahun 2021-2022.

Di sisi kanan, terdapat kelompok penulis lain yang mencakup Yinka James Ololade, Adedoyin Tolulope Oyewole, Wilhelmina Afua Addy, dan Olubusola Odeyemi. Warna kuning pada kelompok ini menunjukkan bahwa publikasi dan kolaborasi mereka terjadi pada periode waktu yang lebih baru, sekitar tahun 2023-2024. Kelompok ini memiliki koneksi internal yang lebih kuat

dibandingkan kelompok di sisi kiri. Ruang kosong di antara kedua kelompok menunjukkan bahwa tidak ada hubungan langsung atau kolaborasi antara kelompok penulis ini. Hal ini mencerminkan segmentasi dalam jaringan kolaborasi, di mana masing-masing kelompok cenderung bekerja secara terpisah. Visualisasi ini memberikan wawasan tentang evolusi kolaborasi penelitian dari waktu ke waktu dan menunjukkan adanya potensi untuk menjembatani celah kolaborasi antar kelompok di masa mendatang.

Kajian terkait studi literatur dengan topik fintech dan ekosistem keuangan digital berdasarkan pencarian dimension pernah dilakukan oleh Anna Eugenia Omarini, Laurence L Delina, George Okello Candiya Bongomi, Takao Nomakuchi dan M Mokshud Ali. Pada jurnal sinta sendiri kajian serupa dengan menggunakan metode bibliometrik, sejauh pemahaman penulis belum pernah dilakukan, berdasarkan pemaparan tersebut maka studi ini menjadi menarik untuk di teliti lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan guna melengkapi penelitian yang telah ada dan mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dan untuk memperluas literatur terkait dengan fintech dan ekosistem keuangan digital melalui research. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan penelitian “fintech dan ekosistem keuangan digital” di seluruh dunia yang diterbitkan oleh jurnal- jurnal dengan tema tersebut serta melihat peluang penelitian kedepannya dengan merumuskan agenda riset. Dalam penelitian ini, berbagai publikasi jurnal ilmiah terkait dengan tema “fintech dan ekosistem keuangan digital” di seluruh dunia digunakan sebagai sumber data.

Data dikumpulkan dengan cara mencari publikasi jurnal terindeks database dimension dengan menggunakan kata kunci “fintech dan ekosistem keuangan digital”. Setelah itu, artikel atau jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian akan dipilih berdasarkan data publikasi yang telah dikumpulkan. Jurnal yang dilengkapi dengan DOI menjadi kriteria dalam proses penyaringan dan pengolahan data menggunakan software. Terdapat 400 artikel jurnal yang dipublikasi dengan kata kunci " fintech dan ekosistem keuangan digital" pada tanggal 21 November 2024. Perkembangan tren publikasi terkait topik penelitian tersebut dianalisis menggunakan software VOSviewer, yang dapat memunculkan peta bibliometrik dan memungkinkan analisis yang lebih mendetail. VOSviewer menggunakan singkatan VOS yang mengacu pada *Visualizing of Similarity*. Pada studi sebelumnya, teknik pemetaan VOS telah digunakan untuk mendapatkan visualisasi bibliometrik yang kemudian dianalisis.

Selanjutnya, VOSviewer mampu membuat dan menampilkan peta jurnal penulis yang didasarkan pada data co-citation atau peta kata kunci yang didasarkan pada data insiden bersama. Berdasarkan hal tersebut, maka di laksanakanlah analisis peta jurnal yangterkait dengan “fintech dan ekosistem keuangan digital” termasuk peta author, dan keywords yang kemudian dianalisis jalur penelitian yang dapat dilakukan untuk kedepannya melalui kluster pada *keyword mapping*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan meta-analisis serta studi literatur statistik deskriptif berdasarkan 400 publikasi jurnal yang membahas tema " fintech dan ekosistem keuangan digital". Meta-analisis merupakan metode yang mengintegrasikan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik tertentu untuk mengevaluasi hasil dari studi yang telahada. Selanjutnya, metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini juga disebut sebagai metode konstruktif, di mana data-data yang dikumpulkan dalam proses penelitian akan dikonstruksi menjadi tema yang lebih mudah dipahami dan bermakna. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive non-probability sampling, yang bertujuan untuk memenuhi informasi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas tentang "fintech dan ekosistem keuangan digital" dengan memanfaatkan 400 publikasi artikel jurnal yang terindeks di dimension. Bibliometrik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja ilmiah dengan memperhitungkan faktor seperti kutipan, paten, publikasi, dan indikator lain yang lebih kompleks. Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengevaluasi aktivitas penelitian, laboratorium, dan para ilmuwan, serta kinerja negara dan spesialisasi ilmiah. Beberapa tahapan dalam analisis bibliometrik meliputi identifikasi latar belakang penelitian, pengumpulan database yang akan digunakan, dan penentuan indikator utama yang akan digunakan dalam penelitian. Bagian ini akan memperdalam hasil meta-analisis dengan menunjukkan grafik mapping visual yang menggambarkan 400 jurnal yang terkait dengan "fintech dan ekosistem keuangan digital". Dalam penelitian ini, mapping dilakukan dengan menganalisis kata kunci dan istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel jurnal. Mapping merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi elemen-elemen pengetahuan, konfigurasi, dinamika, ketergantungan, dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut. Hasil visualisasi jaringan dari 400 jurnal dengan tema "fintech dan ekosistem keuangan digital" akan dijelaskan secara lebih rinci pada bagian selanjutnya.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Penelitian dengan tema fintech dan ekosistem keuangan digital dengan jurnal- jurnal terkemuka. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik terhadap 400 artikel terpilih yang berkaitan dengan fintech dan ekosistem keuangan digital yang diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional yang berasal dari database dimension. Seluruh sampel publikasi jurnal telah diterbitkan dalam sepuluh tahun dari 2015 hingga 2024. Terdapat 41 author dengan hasil penelitian didominasi oleh negara Italy, China di ikuti oleh Uganda. Kemudian pengolahan data dilakukan dengan analisis menggunakan aplikasi VosViewer yang bertujuan untuk mengetahui peta bibliometrik pengembangan penelitian fintech dan ekosistem keuangan digital di dunia. Selanjutnya, berdasarkan bibliometrik keyword mapping terdapat 4 kluster yang dapat menjadi jalur penelitian dengan topik yang berkaitan dengan fintech dan ekosistem keuangan digital. Lebih lanjut,

### **2. Saran**

Semoga dengan kemunculan fintech dan ekosistem keuangan digital, mampu untuk mempermudah pengguna dalam bertransaksi dengan lebih mudah, aman, dan efisien, sekaligus mendorong inklusi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtaruzzaman, Md, Ahmet Sensoy, and S. C. (2020). The Influence of Bitcoin on Portfolio Diversification and Design. *Finance Research Letters*, 37.
- Al, A. et. (n.d.). *Blockchain Technology in the Energy Sector: A Systematic Review of Challenges and Opportunities*. 144–145.
- Antonopoulos. (2023). *Andreas M. Mastering Bitcoin: Programming the Open Blockchain*. O'Reilly Media.
- Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(2), 29–29. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.653>
- Bashir, I. (2023). *Mastering Blockchain: A Deep Dive into Distributed Ledgers, Consensus Protocols, Smart Contracts, DApps, Cryptocurrencies, Ethereum, and More*. Packt Publishing.
- Cahyani, U. E., Ardiansyah, M., & Sunaryati, S. (2020). Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities. *IQTISHADIA*, 13(2), 160. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7756>
- Casino, Fran, Thomas K. Dasaklis, and C. P. (n.d.). *Enhanced Vendor-Managed Inventory through Blockchain*. 17.
- Hersya, Dziqra Ananda, and Tata Sutabari. “Perkembangan Industri Perbankan Di Era Modern.” *Musyteri: Neraca Manajemen, Ekonomi* 2, no. 1 (2023): 34–43. <https://doi.org/10.47498/iqtishad.v1i1.2213>.
- Joni Tamkin Borhan. “Pemikiran Perbankan Islam : Sejarah Dan Perkembangannya.” *Jurnal Usuluddin*, 2000, 105–28.
- Kholifah, Nurul. “Peluang Dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.” *‘Ulûmunâ : Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 314.
- Miranto, Isro, Frances Roi, Seston Tampubolon, Mahasiswa Program, Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Terbuka. “Efektifitas Penggunaan Dompert Digital Terhadap Aktivitas Ekonomi,” n.d.
- Muhammad Ismail Sha Maulana, Muhammad Firdan, Sofia Rachmah Sabilla, and Abdul Hakam. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi.” *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy* 2, no. 1 (2022): 85–110. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v2i1.225>.
- Munawaroh, Sofiatul, Zulvi Lailatul Hidayah, Izha Afkarina, and Rini Puji Astuti. “Sejarah Dan Kebijakan Bank Syariah Di Indonesia Sofiatul” 2 (2024): 159–64.
- Risius, Marten, and K. S. (2017). A Blockchain Research Framework. *Business & Information Systems Engineering*, 59(6), 385–409.
- Sadari, Sadari, and Abdurrahman Hakim. “Revitalisasi Keuangan Inklusif Dalam Sistem Perbankan Syariah Di Era Financial Technology.” *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1, no. 1 (2019): 1–24. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i1.126>.
- Septianda, D. E., Fatimah Khairunnisaa, S., & Indrarini, R. (2022). Blockchain Dalam Ekonomi Islam. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2644–2645. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.407>
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.” *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.
- Wang, Yingli, Meita Merilainen, and F. C. (2021). Blockchain and the Circular Economy: Potential Tensions and Critical Reflections from Practice. *Productions and Operations Management*, 30(9).

- Xu, Xiwei, Ingo Weber, and M. S. (2019). No Title. In *Architecture for Blockchain Applications*. Springer International Publishing.
- Zheng, Zibin, Shaoan Xie, Hong-Ning Dai, Xiangping Chen, and H. W. (2018). Blockchain Challenges and Opportunities: A Survey. *Internati*
- Cindy Cindy, Agus Zainul Arifin, and Sri Ida Royani Simanjuntak. "Efektivitas Fintech Dalam Transaksi Non Tunai Pada Layanan perbankan." *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2024): 73–87. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i3.461>.